

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN

**Ayu Amaliati**  
Universitas Mulawarman  
[Ayuamalia1003@gmail.com](mailto:Ayuamalia1003@gmail.com)

**Noor Ellyawati**  
Universitas Mulawarman  
[noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id](mailto:noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id)

**Vitria Puri Rahayu**  
Universitas Mulawarman  
[viellycrystal@gmail.com](mailto:viellycrystal@gmail.com)

---

**Abstract**

Education is currently developing very rapidly, learning is carried out through the internet network that can be done at any time, in online learning, students also need parental support in the learning process in order to increase student motivation in online learning. This study was conducted to find out how the effect of parental support on online learning motivation in students of the Economic Education Study Program, Mulawarman University.

This research is a quantitative research with causal associative research type, data collection is done by distributing questionnaires and interviews to students of the Economic Education Study Program, Mulawarman University. Based on the analysis results show that parental support has a significant influence on online learning motivation.

**Keywords:** Parental Support, Online Learning Motivation

**Abstrak**

Pendidikan saat ini sudah berkembang sangat pesat, pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet yang dapat dilakukan kapan saja, pada pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mahasiswa juga memerlukan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran agar meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar secara daring. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi belajar daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif Kausal, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar daring.

**Kata Kunci:** Dukungan Orang tua, Motivasi Belajar Daring

## **PENDAHULUAN**

Saat ini kemajuan dalam dunia pendidikan sangat pesat, pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas beralih dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online*. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dikenal sebagai pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web dan internet. Isman (2017: 586) menyatakan pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran daring memiliki waktu yang fleksibel serta dapat belajar di mana saja dan kapan saja.

Pada pembelajaran yang dilakukan secara daring mahasiswa juga memerlukan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran agar dapat menunjang keberlangsungan belajar yang tidak terlepas dari dukungan serta peran aktif orang tua dengan memberikan dukungan berupa upaya pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik meliputi penyediaan fasilitas belajar, dan perlengkapan. Sedangkan non fisik meliputi pemberian nasehat atau saran, memberikan bimbingan bila mahasiswa menghadapi kesulitan dan memotivasi mahasiswa dalam belajar, sejalan dengan Afriansyah (2014: 16) yang menjelaskan bahwa dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Dengan dukungan yang diberikan orangtua kepada mahasiswa maka akan termotivasi selama pembelajaran daring berlangsung. Saragih (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang disebar terdapat terdapat beberapa permasalahan yang mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa termotivasi belajar daring, dengan data hasil penyebaran kuisioner pada 42 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018, 2019, dan 2020 menunjukkan bahwa Mahasiswa merasa tidak mendapat perhatian dari orang tua saat pembelajaran daring berlangsung. Selain itu, mahasiswa merasakan bahwa selama mengikuti proses pembelajaran daring, menjadi sulit memahami pemaparan materi yang diberikan dosen pengajar dikarenakan sulitnya menaruh perhatian penuh atau konsentrasi terhadap pembelajaran yang diakibatkan oleh adanya gangguan yang muncul seperti terganggunya koneksi internet dan mahasiswa juga kesulitan untuk membagi waktu saat perkuliahan daring karena harus membantu pekerjaan orang tua, waktu belajar di rumah banyak tetapi kewajiban anak harus dipenuhi. Oleh karena itu, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa kurang termotivasi belajar secara daring dan kurang puas terhadap proses pembelajaran daring yang sedang dilakukan.

Uno (2013: 23) menyatakan motivasi belajar merupakan dorongan baik internal maupun

eksternal pada mahasiswa dalam proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar memiliki peranan dalam hal menumbuhkan gairah saat belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Asri, 2018: 3) sehingga pembelajaran yang berlangsung mudah diterima oleh mahasiswa dan terdorong untuk belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan manfaatnya. Bagi mahasiswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku mahasiswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam aktivitas belajar.

## **METODOLOGI**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Asosiatif Kausal dengan pendekatan kuantitatif, serta melalui Teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Variabel yang akan diteliti antara lain, Dukungan Orang Tua (X) sebagai variabel independen dan Motivasi Belajar (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman yang berjumlah 230 mahasiswa menggunakan Teknik *simple random sampling* untuk mengambil anggota sampel dari populasi secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 146 mahasiswa yang didapat dengan menggunakan rumus slovin (dalam Sujarweni, 2014: 66) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{230}{1 + (230)(0,05^2)} = 146,031$$

$$n = 146 \text{ Orang (pembulatan)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (5%).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada mahasiswa

untuk mengetahui pendapat, keyakinan maupun tanggapan dengan menggunakan Skala pengukuran Likert, serta wawancara digunakan untuk memperkuat jawaban kuesioner yang disebar kepada responden. Sebelum menyebarkan kuesioner terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sebagai berikut: 1) Uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu uji normalitas. 2) Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen. 3) Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial. 4) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap motivasi belajar daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana & Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.531	3.992		7.147	.000
Dukungan Orang Tua	.376	.058	.474	6.458	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 28,531, sedangkan nilai dukungan orang tua (b/Koefisien regresi) sebesar 0,376. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{Motivasi Belajar} = 28,531 + 0,376 \text{ Dukungan Orang tua}$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk constant sebesar 28,531 menunjukkan bahwa jika variabel dukungan orang tua bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan motivasi belajar daring sebesar 28,531 satuan. Nilai koefisien variabel dukungan orang tua sebesar 0,376 menunjukkan bahwa jika variabel dukungan orang tua meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar daring sebesar 0,376 satuan atau 37,6%.

Dari hasil uji t didapat bahwa Nilai Sig (0,000) < α (0,05) dan nilai t hitung = 6,458 > t table = 1,655, maka secara parsial berpengaruh signifikan. Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial antara Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi belajar. Dari hasil pengujian dan analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Dukungan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

**Tabel 2 Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.219	5.140

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya nilai  $R^2 = 0,225$  berarti variasi variabel (Dukungan Orang Tua) mampu menjelaskan variasi variabel Motivasi Belajar sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa Dukungan orang tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar daring.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian, diperoleh bahwa secara parsial berpengaruh antara Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi belajar daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Jika orang tua memiliki dukungan yang lebih terhadap Pendidikan mahasiswa, maka mahasiswa akan mempunyai motivasi belajar yang besar terhadap pendidikannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan, Saragih (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Artinya dengan adanya dukungan orangtua yang diberikan kepada mahasiswa akan membuat mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring seperti semangat dalam mengikuti perkuliahan melalui zoom, rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, dan tidak terlambat mengikuti perkuliahan daring. Hal ini sejalan dengan Sardiman (2012:75), yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan, Nuranti (2019) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Dukungan orang tua yang diberikan kepada mahasiswa yang berupa fasilitas agar dapat menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti laptop, *handphone* dan kuota internet yang digunakan saat pembelajaran daring berlangsung. Selain itu orang tua juga memberikan dukungan baik berupa saran dan nasehat agar mahasiswa semangat dan termotivasi dalam pembelajaran daring. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia (2017: 42) yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki keterlibatan dalam pendidikan mahasiswa dengan mendukung secara finansial, memberikan dukungan emosional, memberi saran atau nasehat dan memberikan dukungan materil.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa besarnya nilai  $R^2 = 0,225$  berarti variasi variabel (Dukungan Orang Tua) mampu menjelaskan variasi variabel Motivasi Belajar sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa Dukungan orang tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar daring mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan Asri (2018) yang menyatakan bahwa

dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar serta dukungan sosial orang tua positif dan signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orangtua terhadap motivasi belajar daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa besarnya nilai  $R^2 = 0,225$  berarti variasi variabel (Dukungan Orang Tua) mampu menjelaskan variasi variabel Motivasi Belajar sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk membuktikan pengujian hipotesa, maka dilakukan pengujian terhadap t tabel dan t hitung, Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh hasil uji t bahwa Nilai Sig ( $0,000$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ) dan nilai t hitung =  $6,458 > t$  table =  $1,655$  menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan baik berupa nasehat, perhatian serta lebih aktif dalam memberikan saran kepada mahasiswa agar motivasi belajar selama daring lebih meningkat. Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih menguatkan tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar selama daring untuk meraih pembelajaran yang dicapai. Bagi Program Studi dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih memperhatikan dukungan orang tua dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengungkapkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afriansyah, Donal. 2014 “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu
- Alfikalia. (2017). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Inquiry Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 42–54.
- Asri, M. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isman, Muhamad. 2017. “Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).” *The Progressive and Fun Education Seminar*: 586–588.
- Nuranti, S. (2019). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 11 Makassar* (Doctoral Dissertation, Ekonomi).
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73-77
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.